

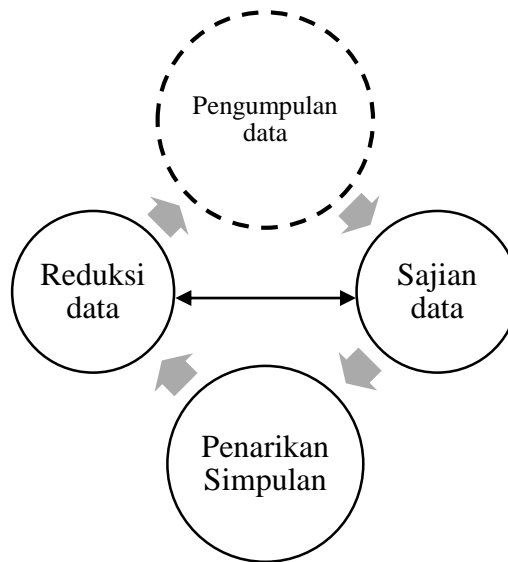
## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analisis. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2010, hlm. 4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sumber penelitian ini adalah naskah *Kapai-kapai* Karya Arifin C.Noer drama *Kapai-kapai* ditulis pada tahun 1969 dan diterbitkan pada tahun 1970. Naskah drama yang terdiri dari lima babak. Maka penelitian ini sesuai untuk digunakan dalam menganalisis naskah drama. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang terjadi dengan memakai analisis struktural Todorov yang dilanjutkan dengan analisis semiotik. Analisis struktural dilakukan dengan menganalisis aspek-aspek yang terdapat dalam naskah drama *Kapai-kapai*, yang meliputi aspek sintaksis, semantik dan verbal. Analisis semiotik dilakukan dengan menganalisis wujud ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam drama tersebut.

#### 3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan metode analisis isi semiotik sastra. Pendekatan tersebut dilakukan untuk memecahkan masalah berdasarkan pengumpulan data dan beberapa temuan sebelumnya yang kemudian disajikan data, hasil analisis struktur unsur pembangun serta sistem tanda pada naskah drama *Kapai-Kapai*. Setelah menghasilkan kajian struktural dan semiotik, peneliti menarik simpulan hasil penelitian sebagai pemanfaatan rancangan bahan ajar pembelajaran apresiasi drama. Berikut desain penelitian pada penelitian ini.



**Gambar 3. Desain Alur Penelitian**

### 3.2 Partisipan dan tempat penelitian

Partisipan penelitian ini adalah peneliti sendiri atau utama (*key instrumen*) secara langsung penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang menganalisis naskah drama *Kapai-kapai* Karya Arifin C.Noer secara kualitatif dengan analisis semiotik C.S. Peirce mendata tanda-tanda untuk diukur dan diolah hasilnya berdasarkan keterbacaan ikon, indeks dan simbol yang menginterpretasikan fenomena teks sastra. Tempat penelitian dilakukan di Bandung, lokasi tepatnya di jalan Ciumbuleuit Gg. Bukit Sastra.

### 3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti teknik pembacaan tersurvey, terfokus dan verifikasi. Hasil hipotesisnya lebih diperjelas alur kegiatan analisis data penelitian tersebut. Artinya, data diperoleh pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan membaca sumber data penelitian secara teliti dan berulang ulang sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Pembacaan berulang-ulang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dari data yang diteliti. Pencatatan data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis dan penarikan kesimpulan.

### 3.4 Analisis data

Teknik analisis semiotika meliputi tahapan-tahapan, yaitu (1) mendefinisikan objek analisis, (2) mengumpulkan teks, (3) menjelaskan teks, (4)

menafsirkan teks, (5) menjelaskan kode-kode kultural, (6) membuat generalisasi, (7) membuat kesimpulan, dan (8) mengombinasikan semiotika dengan metode analisis lainnya. Analisis data kualitatif adalah bersifat reduksi, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian adanya aktivitas menyeleksi data penelitian berupa kutipan-kutipan pada naskah drama *Kapai-Kapai* karya Arifin C.Noer, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu menggali isi atau mendeskripsikan gejala sosial yang terjadi. Penelitian ini mengidentifikasi dan mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik berupa alur, latar, penokohan, dan tema serta keterkaitan antar unsur intrinsik tersebut yang disesuaikan dengan konteks. Teknik analisis ini kemudian dilanjutkan melalui pendekatan semiotik untuk mendeskripsikan wujud tanda-tanda kebahasaan yang berupa ikon, indeks, dan simbol.

### **3.5 Isu etik**

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif baik fisik maupun non fisik kepada subjek yang diteliti. Kerahasiaan subjek yang diteliti akan di jaga demi menjaga kode etik subjek yang diteliti. Isu etik dalam penelitian berarti bagaimana penelitian ini tidak merugikan secara fisik ataupun nonfisik. Walaupun ini penelitian, tetap saja ada hal-hal yang harus diperhatikan termasuk resiko yang nantinya akan diterima setelah penelitian ini selesai. Isu etik ini bisa menyerang semua tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, dari mulai menentukan topik atau permasalahan apa yang akan dibahas, kemudian cara pengumpulan data-data, cara data tersebut dianalisis oleh peneliti, hingga penyajian hasil analisis itu pun tidak akan luput dari isu-isu etik. Selain tidak merugikan secara fisik atau nonfisik, penelitian ini diharapkan tidak melanggar hak cipta orang lain.

Hak cipta disini bisa berupa penelitian yang menganalisis hal yang sama atau topik yang sama namun data yang digunakan berbeda. Ini sangat penting mengingat data apapun bisa dijadikan sumber penelitian utama jika memang ada permasalahan yang ingin sekali dipecahkan atau ingin melengkapi sebuah penelitian yang dirasa masih memiliki potensi untuk dianalisis lebih jauh dan lengkap lagi.

Ada beberapa hal yang mesti diperhatikan dalam melaksanakan sebuah penelitian agar nanti hasilnya tidak akan terkena isu etik.

Kejujuran dalam penelitian mencakup jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, bahan data, pelaksanaan metode, prosedur penelitian, dan publikasi hasilnya nanti. Selain itu, tidak mengklaim hasil penelitian orang lain pun merupakan kejujuran yang sangat penting. Kemudian objektivitas dengan meminimalisir kesalahan dan tidak banyak memberi opini pribadi kepada penelitian yang dijalankan. Ketelitian dalam menganalisis juga penting untuk meminimalisir kesalahan tersebut. Hal ini sangat fatal jika diabaikan oleh peneliti, karena nanti hasil dari penelitian bisa dianggap sebagai penelitian yang tidak bisa dipertanggungjawabkan. Selanjutnya keterbukaan disini adalah berbagi data, hasil, ide, alat, sumber penelitian. Namun harus digaris bawahi bahwa *resource sharing* atau berbagi bahan-bahan penelitian bukan berarti untuk diklaim sendiri atau ditiru keseluruhannya. Berbagi disini untuk memberikan referensi bagi peneliti untuk melengkapi penelitian yang dilakukan atau melihat bagaimana cara analisis penelitian lain apakah berbeda dengan penelitian kita atau tidak. Terakhir adalah penghargaan terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Cara penanganan ini penting agar penelitian ini tidak menghasilkan kerugian yang nantinya harus ditanggung oleh peneliti.